



***BEHIND THE REMITAN: ANALISIS POLA
PEMANFAATAN REMITAN OLEH MIGRAN
KEMBALI***

**(Studi Kasus Migran Kembali Pada Desa Lohbener, Kecamatan Lohbener,
Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial**

**Disusun Oleh :
Nabilla Zifni Syafira
13040221120015**

PROGRAM STUDI S1-ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026



***BEHIND THE REMITAN: ANALISIS POLA
PEMANFAATAN REMITAN OLEH MIGRAN
KEMBALI***

**(Studi Kasus Migran Kembali Pada Desa Lohbener, Kecamatan Lohbener,
Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial**

**Disusun Oleh :
Nabilla Zifni Syafira
13040221120015**

PROGRAM STUDI S1-ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Zifni Syafira

NIM : 13040221120015

Program studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Behind The Remitan: Analisis Pola Pemanfaatan Remitan Oleh Migran Kembali (Studi Kasus Migran Kembali Pada Desa Lohbener, Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.)”** adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 21 April 2026

Yang menyatakan,



Nabilla Zifni Syafira

NIM. 13040221120015

MOTTO

”Femme, Vie, Liberte”.

PERSEMBAHAN

Teruntuk diriku sendiri, yang terbang keluar dari kegelapan sebagai ngengat yang mencari sumber cahaya. Terima kasih telah berjuang sampai di titik ini, *until the light takes us.*



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Mei 2026



Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Drs. Suyanto M.Si.
NIP. 196603111994031003


Ardana Kusumawanto S.Ant., M.A.
NIP. 199205152024062003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*BEHIND THE REMITAN: ANALISIS POLA PEMANFAATAN REMITAN OLEH MIGRAN KEMBALI (STUDI KASUS MIGRAN KEMBALI PADA DESA LOHBENER, KECAMATAN LOHBENER, KABUPATEN INDRAMAYU, JAWA BARAT.)*" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Juli 2026

Pukul : 22.13 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Afidatul Lathifah, S. Ant, M. A

NIP. 198604222015042001

Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto, M. Si

NIP. 196603111994031003

Anggota II,

Ardana Kusumawanto, S. Ant, M. A

NIP. 199205152024062003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat memiliki kegigihan serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Behind The Remitan: Analisis Pola Pemanfaatan Remitan Oleh Migran Kembali (Studi Kasus Migran Kembali Pada Desa Lohbener, Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.)*”. Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini merupakan kontribusi dari semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Dengan hormat setinggi-tingginya, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang terlibat :

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing pertama. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan memainkan banyak peran untuk membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin. Semoga segala ilmu dan jerih payah Pak Suyanto dibalas dengan banyak kebaikan yang menyertai.
3. Ardana Kusumawanto, S. Ant., M.A. selaku dosen pembimbing kedua dan mentor paling bersahaja di kehidupan perkuliahan saya. Terima kasih atas ketulusan dan ketekunan Mas Ardan dalam menyebarkan marwah ilmu Antropologi di Universitas Diponegoro, berkat Mas Ardan saya belajar banyak hal dan mencintai hal-hal tersebut. Semoga seluruh keberkahan selalu hadir dalam kehidupan Mas Ardan.
4. Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A selaku dosen ketua penguji yang banyak memberi saran berharga bagi kebaikan skripsi ini, semoga hal baik selalu datang menghampiri.
5. Bapak, Ibu dosen serta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah melimpahkan segala ilmu pengetahuan dan ilmu berharga kepada saya selama masa perkuliahan.
6. Pahlawan devisa negara yang rela mengorbankan segalanya demi mencukupi kebutuhan keluarga, selaku informan pada penelitian ini, Bu

Linda, Bu Laeliah, Bu Evi, Mas Ilham, Bu Lintang, dan Bu Ayu, terima kasih sudah bersedia untuk saya ajak diskusi terkait pengalaman bekerja sebagai pekerja migran. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan dilancarkan rezekinya.

7. Papa yang sudah tenang di surga, terima kasih atas doa-doa yang papa panjatkan untuk Biya. Sesungguhnya Biya tidak akan berada di titik ini jika tidak dengan dedikasi dari papa. Sampai bertemu lagi pa, Biya akan selalu mendoakan papa dari sini.
8. Keluarga yang saya cintai, Mama, Ka Norma, Ka Hilda. Terimakasih atas segala dukungan baik berupa moral ataupun materil sehingga Biya dapat berdiri di kaki Biya sendiri setelah jatuh berkali-kali. Terimakasih Ma, Kak, sudah sabar menghadapi Biya yang kadang membuat Mama dan Kakak kesal, namun Mama dan Kakak tetap menjadi rumah untuk Biya pulang sampai kapanpun.
9. Untuk kawan-kawan seperjuanganku di HMI Komisariat Pembangunan Undip, terima kasih telah mengenalkanku pada dunia pergerakan mahasiswa. Sampai hari ini, aku bersyukur berkat bantuan dan dukungan dari kalian, aku termotivasi untuk selalu menimba ilmu dimanapun aku berada.
10. Untuk kawan-kawan pengurus inti BEM FIB Undip 2024, aku ingin mengucapkan terima kasih sudah menemani perjalananku di semester tua. Tanpa kalian mungkin hidupku tidak akan berwarna.
11. Untuk kamerad-kamerad ku dari barisan bendera merah hitam, terima kasih sudah menyadarkan bahwa diri setiap manusia harus dibebaskan dan tidak boleh ada aturan atau sistem yang membelenggu. Senang rasanya bisa berjuang dengan kalian, panjang umur perjuangan.
12. Untuk Ided, Dyas, dan Beni selaku teman-teman yang menemaniku di posisi terendah dalam hidupku, terima kasih karena selalu ada ketika aku membutuhkan sandaran. Semoga kalian bertiga sukses di suatu saat nanti.
13. Untuk Dhaifina, Rista, dan Caca. Terima kasih sudah menjadi tempat yang aman untuk aku berkeluh kesah. Nasehat-nasehat tentang kehidupan yang telah kalian berikan sangat berarti bagiku dan menjadi acuan untuk terus

berbenah diri.

14. Untuk Geng Burpek yang tidak bisa kusebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi rumah bagiku. Aku bangga mempunyai teman-teman seperti kalian, terima kasih atas segala dukungannya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk Urban Society 2.0, terima kasih telah menjadi keluarga keduaku, tempatku berkeluh kesah. Mari terbang meroket bersama, aku menunggu momentum kalian ada di list nama-nama orang sukses.
16. Untuk Noirave Collective, terima kasih telah memberi warna dan pengalaman baru dalam hidupku. Mari melangkah bersama, ku tunggu nama-nama kalian di list *lineup* talent *Tomorrowland*, *Djakarta Warehouse Project*, atau event-event besar lainnya.
17. Untuk orang-orang yang datang memberi luka maupun tawa dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang yang mengurus banyak tenaga, air mata, dan waktu. Beberapa dari kalian datang untuk menetap, sebagian lainnya hanya singgah lalu pergi, tetapi semuanya meninggalkan pelajaran yang membuatku tetap bertahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
18. Untuk Jupel, Maltek Biru, Bax Lax Boy dan Tony Q Rastafara, terima kasih sudah menemani proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Tanpa kalian mungkin aku tidak akan bisa mengerjakan skripsi dengan tersenyum gembira.

Semarang, 15 April 2026

Nabilla Zifni Syafira

13040221120015

ABSTRAK

Keterbatasan kesempatan kerja di dalam negeri mendorong masyarakat bermigrasi ke luar negeri. Setelah kembali, migran sering kesulitan memperoleh pekerjaan dengan pendapatan setara, sehingga menciptakan ketidakpastian ekonomi. Kepulangan pun kerap menjadi awal dinamika baru yang menentukan arah kehidupan ekonomi dan sosial mereka. Penelitian ini menganalisis praktik pengelolaan remitan sebagai strategi bertahan hidup migran kembali, dengan memahami tantangan dan respons mereka dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya setelah kepulangan. Remitan dipahami tidak hanya sebagai sumber daya ekonomi, tetapi juga sebagai praktik moral yang berkaitan dengan tanggung jawab keluarga. Penelitian menggunakan perspektif moralitas uang Ariel Wilkis melalui konsep moralitas uang dan *safeguarded money*, dengan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Hasil menunjukkan bahwa remitan tidak selalu menjamin keberlanjutan ekonomi. Sebagian migran menjaga remitan dalam bentuk aset, tabungan, atau usaha sebagai *safeguarded money*. Pengelolaan remitan dengan demikian merupakan praktik moral sekaligus strategi bertahan hidup, bukan sekadar aktivitas ekonomi semata.

Kata Kunci : Migran kembali, remitan, strategi bertahan hidup, moralitas uang, keberlanjutan ekonomi.

ABSTRACT

Limited domestic employment opportunities drive communities to migrate abroad. Upon return, migrants often struggle to find work with comparable income, creating economic uncertainty. Return migration frequently marks the beginning of new dynamics that shape their economic and social lives. This study analyzes remittance management practices as a survival strategy among return migrants, while examining their challenges and responses within social, economic, and cultural contexts post-return. Remittances are understood not merely as economic resources, but also as moral practices tied to family responsibility. The study employs Ariel Wilkis's moral economy of money framework, particularly through the concepts of moral money and *safeguarded money* using a qualitative method with a phenomenological approach. Findings reveal that remittances do not always guarantee economic sustainability. Some migrants preserve remittances in the form of assets, savings, or businesses as *safeguarded money*. Remittance management therefore constitutes both a moral practice and a survival strategy, rather than a purely economic activity.

Keywords : Return migrants, remittances, survival strategies, economic sustainability.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.5.1 Tinjauan Pustaka	12
1.5.2 Landasan Teori.....	15
1.6 Metode Penelitian	17
1.6.1 Jenis Penelitian.....	17
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1.6.3 Penentuan Informan	19
1.6.4 Pengumpulan Data	22
1.6.5 Analisis Data	23
1.7 Sistematika Penulisan	24
BAB II	26
GAMBARAN UMUM KABUPATEN INDRAMAYU	26
2.1 Konteks Wilayah Penelitian.....	26
2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Indramayu.....	26
2.1.2 Kondisi Sosial-Ekonomi Kabupaten Indramayu.....	27
2.1.3 Kondisi Pendidikan di Kabupaten Indramayu	28
2.1.4 Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Indramayu.....	31

2.2 Kondisi Ekonomi Pekerja Migran Indramayu	35
2.3 Profil Desa Penelitian	37
2.3.1 Kondisi Geografis Desa Lohbener.....	37
2.3.2 Kondisi Sosial-Ekonomi Desa Lohbener.....	38
2.3.3 Kondisi Ketenagakerjaan Desa Lohbener.....	39
BAB III.....	41
KEHIDUPAN DAN PRAKTIK EKONOMI MIGRAN KEMBALI	41
3.1 Profil Informan.....	42
3.1.1 Profil Profesi Informan	43
3.1.2 Profil Pendapatan Informan	45
3.2 Kisah Migrasi dan Pengelolaan Remitan Informan	46
3.2.1 Bu Linda.....	47
3.2.2 Bu Laeliah.....	49
3.2.3 Bu Evi	51
3.2.4 Mas Ilham	52
3.2.5 Bu Lintang	53
3.2.6 Bu Ayu.....	55
3.3 Pola Umum Antar-Informan	56
3.3.1 Perbedaan Motif Keberangkatan.....	56
3.3.2 Pola Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Remitan.....	59
3.3.3 Perubahan Pengalaman Mengelola Remitan Setelah Kepulangan.....	61
BAB IV	64
MORALITAS UANG DAN PEMAKNAAN REMITAN OLEH MIGRAN KEMBALI	64
4.1 Remitan sebagai Praktik Moral.....	64
4.1.1 Makna di Balik Uang Remitan.....	66
4.1.2 Uang, Moral, dan Simbol Keberhasilan.....	67
4.2 Remitan Sebagai <i>Safeguarded money</i>	68
4.2.1 Remitan Sebagai Aset Pasca Migrasi.....	69
4.2.2 Remitan Sebagai Barang Berharga Pasca Migrasi.....	71
4.2.3 Kesimpulan Praktik Pengelolaan <i>Safeguarded Money</i> Dari Informan	75
4.4 Moralitas Uang Migran Kembali	76
BAB V	80
PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82
5.2.1 Saran Teoretis	82
5.2.2 Saran Praktis	83

DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pendidikan Kabupaten Indramayu Tahun 2023	28
Tabel 2. 2 Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Indramayu Tahun 2022–2023	32
Tabel 2. 3 Distribusi Tenaga Kerja Menurut Sektor Pekerjaan di Kabupaten Indramayu Tahun 2023	33
Tabel 2. 4 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Indramayu Tahun 2023	36
Tabel 2. 5 Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Lohbener	39
Tabel 3. 1 Data Profil Informan	42
Tabel 3. 2 Data Profesi Informan	44
Tabel 3. 3 Data Gaji Informan	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Indramayu	26
Gambar 2. 2 Peta Kecamatan Lohbener	37

